

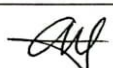
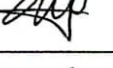
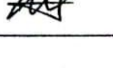
LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Agripina Ambarwati
NIM : P17310233056
Program Studi : D3 Kebidanan Malang
Judul KTI : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di Puskesmas Ketawang, Kabupaten Malang

Dosen Pembimbing : Heppy Rina Mardiana, SST., M.Keb

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan	TTD	
			Mahasiswa	Pembimbing
1.	23-01-2026	Bimbingan Judul LTA dan ACC Judul LTA		
2.	12-02-2026	-Revisi BAB 1 : Latar Belakang dan Tujuan - Revisi BAB 2 : Kerangka Konsep dan Manajemen Kebidanan		
3.	08-03-2026	- Revisi BAB 1 : Rumusan Masalah - Revisi BAB 3 : Kerangka Operasional dan Instrumen Penelitian		
4.	10-03-2026	ACC Ujian Proposal		
5.	21-05-2026	Bimbingan dan Revisi BAB 4 dan BAB 5		
6.	26-05-2026	Bimbingan dan Revisi BAB 4 dan BAB 5		
7.	02-06-2026	Revisi Abstrak, kerangka konsep, halaman, penulisan, pembahasan pada BAB 4 dan lampiran		
8.	05-06-2026	Revisi Abstrak dan kerangka konsep		
9.	09-06-2026	ACC LTA		

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Malang
 Jalan Besar Ijen 77C
 Malang, Jawa Timur 65112
 (0341) 566075
<https://poltekkes.malang.ac.id>

Malang, 15 April 2026

Nomor : PP.01.04/F.XIII.16/288/2026
 Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

K e p a d a, Y t h :

Kepala Puskesmas Ketawang

Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : AGRIPINA AMBARWATI
 N I M : P17310233056
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang
 Semester : VI (Enam)
 Judul : ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI PUSKESMAS KETAWANG KABUPATEN MALANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang,



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. AGRIPINA AMBARWATI
2. Peringgal

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Lampiran 3. Surat Etik Penelitian



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
MINISTRY OF HEALTH, SEMARANG HEALTH POLYTECHNIC

KETERANGAN LAIK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No. 805/EA/F.XXIII.38/2026

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Agripina Ambarwati
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

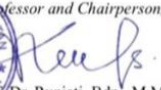
**"ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI PUSKESMAS
KETAWANG, KABUPATEN MALANG"**
**"MIDWIFERY CARE FOR PREGNANT WOMEN WITH EMESIS GRAVIDARUM AT KETAWANG
COMMUNITY HEALTH CENTER, MALANG REGENCY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan tanggal 26 Mei 2027.

This declaration of ethics applies during the period May 26, 2026 until May 26, 2027.

May 26, 2026
Professor and Chairperson,

Prof. Dr. Runjati, Bdn., M.Mid



Lampiran 4. Informed Consent

PERSETUJUAN MENJADI KLIEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : amelia
 Umur : 19 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Ketawang 22/4
 No.HP : -

Menyatakan bersedia untuk berperan serta dalam asuhan kebidanan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang berjudul "Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di Puskesmas Ketawang Kabupaten Malang"

Malang, 17 April 2026

Peneliti,



Agripina Ambarwati
 NIM. P1731023208

Responden



(Amelia)

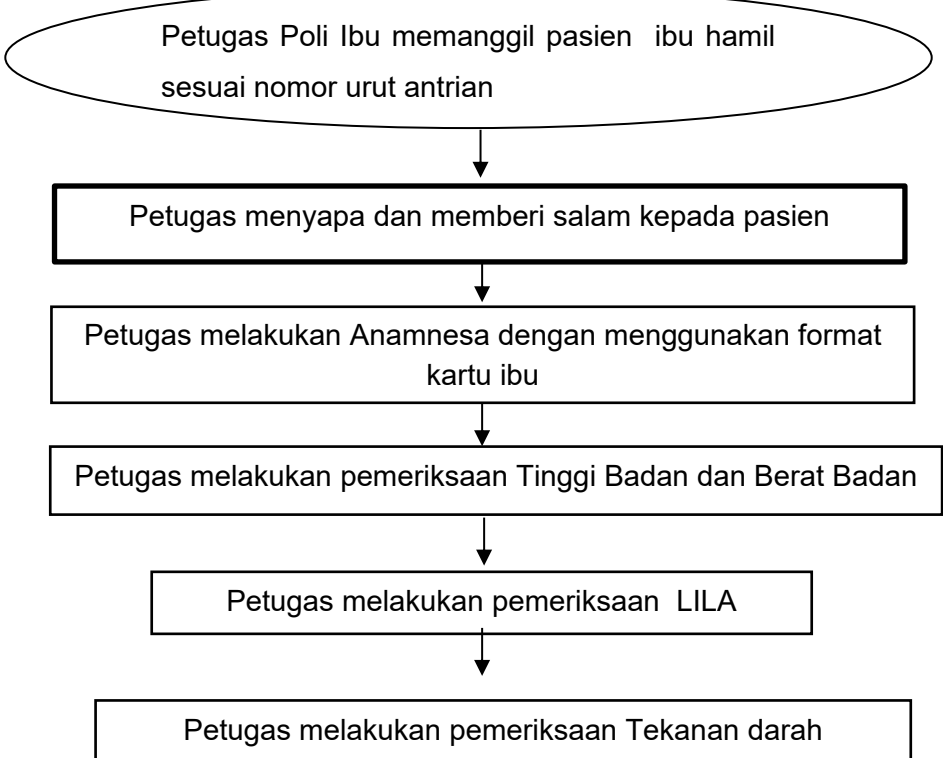
Lampiran 5. SOP Pemberian Aromaterapi pada Ibu Hamil

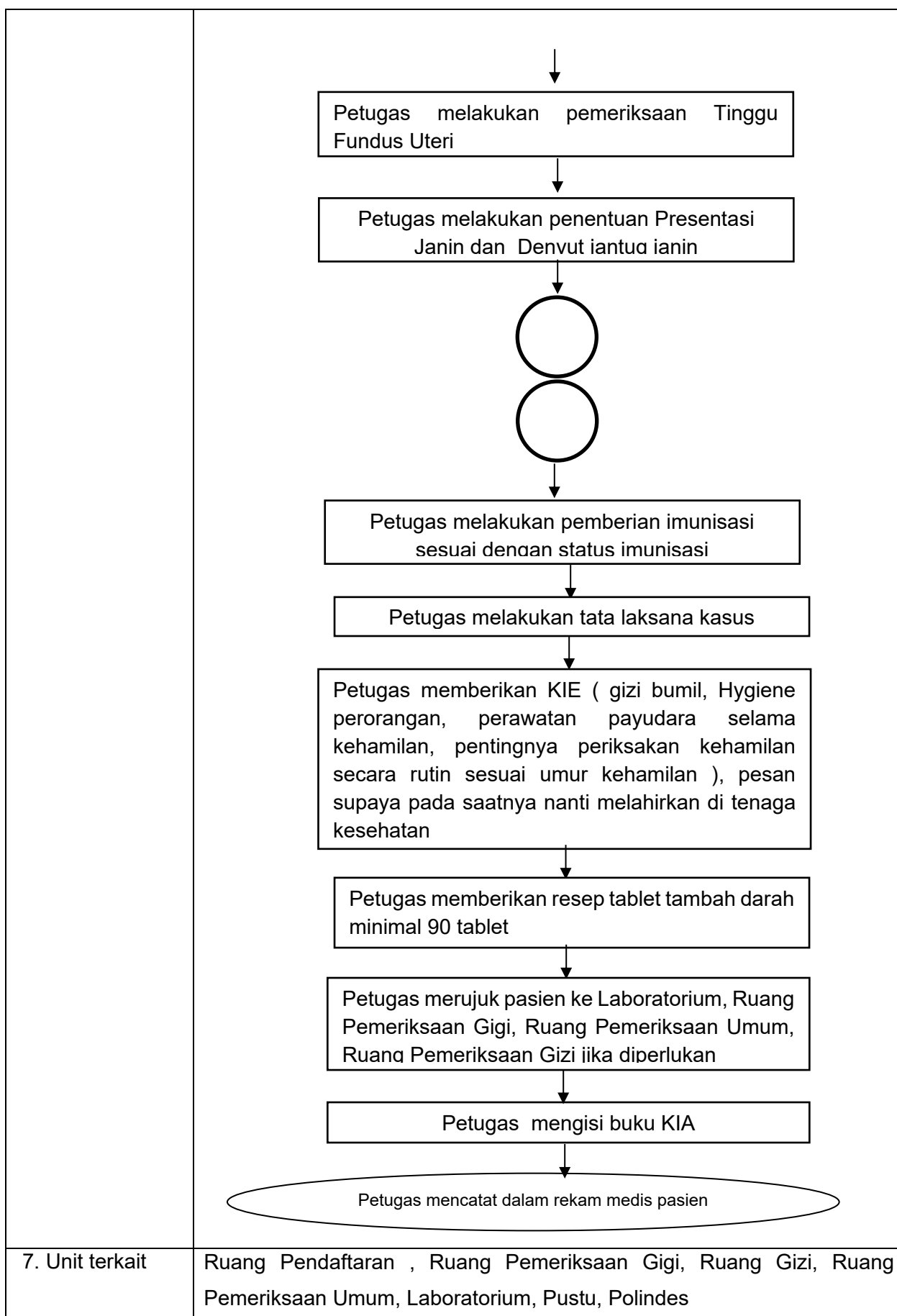
SOP : PEMBERIAN AROMATERAPI PADA IBU HAMIL			
Tanggal Pelaksanaan	Hari :	Tanggal :	Pukul :
1. Pengertian	Aromaterapi adalah terapi komplementer menggunakan minyak esensial (essential oil) yang diberikan melalui inhalasi untuk membantu mengurangi keluhan pada ibu hamil seperti mual muntah (emesis gravidarum), cemas, dan gangguan relaksasi (Mohr et al., 2021).		
2. Tujuan	1. Mengurangi frekuensi dan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I. 2. Memberikan efek relaksasi dan kenyamanan. 3. Membantu meningkatkan kualitas istirahat ibu hamil.		
3. Indikasi	1. Ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah ringan–sedang. 2. Ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan. 3. Ibu hamil yang mengalami gangguan tidur ringan.		
4. Kontraindikasi	1. Ibu hamil dengan riwayat alergi terhadap minyak esensial. 2. Ibu dengan asma berat atau gangguan pernapasan berat. 3. Mual muntah berat (hiperemesis gravidarum) yang memerlukan terapi medis intensif.		
5. Persiapan Alat dan Bahan	1. Lilin Aromaterapi 2. Korek Api 3. Tisu 4. Wadah Lilin		
6. Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Persiapan 1. Cuci tangan sesuai prosedur. 2. Perkenalan dan menanyakan keadaan pasien hari ini 3. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan kepada ibu. 4. Pastikan ibu dalam posisi nyaman (duduk atau setengah duduk). 4. Pastikan ruangan memiliki ventilasi baik B. Tahap Pelaksanaan 1. Bawa peralatan ke dekat pasien 2. Taruh Lilin ke wadah lilin 3. Hidupkan lilin dengan korek api 4. Anjurkan pasien untuk menghirup uap lilin aromaterapi selama 5-10 menit 5. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman		

	untuk klien C. Frekuensi Pemberian 1–2 kali sehari sesuai kebutuhan atau saat ibu merasa mual dan muntah 2. Durasi 5–10 menit per sesi.
7. Hasil	1. Evaluasi respon pasien 2. Tanyakan perubahan keluhan mual muntah setelah terapi. 3. Observasi adanya reaksi alergi (sesak, pusing, iritasi). 4. Menganjurkan pasien untuk menggunakan aromaterapi saat mengalami mual dan muntah 5. Catat hasil tindakan pada lembar observasi. 6. Cuci Tangan
8. Dokumentasi	1. Catat kegiatan yang telah dilakukan dalam Catatan pelaksanaan. 2. Catat respon pasien terhadap tindakan. 3. Dokumentasikan evaluasi tindakan: SOAP.
9. Referensi	Huda, Akhmad M. 2018. Standar Operasional Prosedur Aromaterapi. PSIK Universitas Jember

Lampiran 6. SOP Pemeriksaan Kehamilan

	PEMERIKSAAN ANC			
	SOP	No. Dokumen		: 440/ 148 / SOP-UKM/35.07.103.127/2023
		No. Revisi		: 01
		Tgl Terbit		: 04 April 2023
UPT PUSKESMAS KETAWANG			dr. Yuliawati NIP.19830730 200904 2 002	
1. Pengertian	Petugas KIA dalam mempersiapkan alat / sarana untuk memberikan pelayanan pemeriksaan Ibu hamil			
2. Tujuan	Sebagai Pedoman kerja Petugas KIA dalam pelaksanaan pelayanan pemeriksaan Ibu hamil (ANC)			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Ketawang Nomor: 440/68/35.07.103.127/2023 tentang Pelayanan KIA UPT Puskesmas Ketawang			
4. Referensi	1. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Kemenkes RI 2013 hal 24 2. Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktek Klinik (KDPK) untuk pendidikan kebidanan..Musrifatul Uliyah/A.Aziz Alimul Hidayat.Cetakan ke1,Healt Books, 2011 ISBN 978-602.97934..4..4.			
5. Prosedur/ Langkah- Langkah	1. Petugas Poli Ibu memanggil pasien ibu hamil sesuai nomor urut antrian 2. Petugas menyapa dan memberi salam kepada pasien 3. Petugas melakukan Anamnesa dengan menggunakan format kartu ibu a. Melakukan identifikasi pasien minimal dengan 2 cara yang relatif tidak berubah yaitu dengan menanyakan nama lengkap dan tanggal lahir b. Menanyakan riwayat alergi c. Menanyakan riwayat penyakit yang diderita dan riwayat penyakit keluarga. d. Menanyakan riwayat kehamilan yang sekarang dan yang lalu. e. Menanyakan riwayat persalinan yang lalu dan pemakaian alat kontrasepsi. f. Menanyakan riwayat menstruasi.			

	g. Menanyakan keluhan pasien. 4. Petugas melakukan pemeriksaan Tinggi Badan dan Berat Badan 5. Petugas melakukan pemeriksaan LILA 6. Petugas melakukan pemeriksaan Tekanan darah 7. Petugas melakukan pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri 8. Petugas melakukan penentuan Presentasi Janin dan Denyut jantung janin 9. Petugas melakukan pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi 10. Petugas melakukan tata laksana kasus 11. Petugas memberikan KIE (gizi bumil, Hygiene perorangan, perawatan payudara selama kehamilan, pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai umur kehamilan), pesan supaya pada saatnya nanti melahirkan di tenaga kesehatan. 12. Petugas memberikan resep tablet tambah darah minimal 90 tablet 13. Petugas merujuk pasien ke Laboratorium, Ruang Pemeriksaan Gigi, Ruang Pemeriksaan Umum, Ruang Pemeriksaan Gizi jika diperlukan 14. Petugas mengisi buku KIA 15. Petugas mencatat dalam rekam medis
6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A([Petugas Poli Ibu memanggil pasien ibu hamil sesuai nomor urut antrian]) --> B[Petugas menyapa dan memberi salam kepada pasien] B --> C[Petugas melakukan Anamnesa dengan menggunakan format kartu ibu] C --> D[Petugas melakukan pemeriksaan Tinggi Badan dan Berat Badan] D --> E[Petugas melakukan pemeriksaan LILA] E --> F[Petugas melakukan pemeriksaan Tekanan darah] </pre> The flowchart illustrates the process of a patient consultation for pregnant women. It begins with the midwife calling the patient according to the queue number. This is followed by a series of steps: greeting the patient, taking a history using a specific form, and then performing physical examinations: height and weight, LILA (Lower Iliac Limb Area), and blood pressure.



8.Rekaman Historis Perubahan	No	Yang di Rubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan
	1	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No. 440/34/KEP/35.07.103.127/2017 tentang Kebijakan Penunjang Pelayanan Klinis Puskesmas Ketawang	23Desember 2017
	2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Ketawang Nomor:440/85/KEP/35.07.103.127/2022 tentang Pelayanan Klinis Puskesmas Ketawang	12 juni 2022
	3	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Ketawang Nomor:440/85/KEP/35.07.103.127/2022 tentang Pelayanan KIA Puskesmas Ketawang	04 April 2023

Lampiran 7. POA (Planning of Action)

POA (Planning of Action)

No	Rencana kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Instrumen
1.	Kunjungan I	Ibu hamil TMI dengan emesis gravidarum	a) Melakukan anamnesa (keluhan utama yang dirasakan ibu, frekuensi mual dan muntah, frekuensi makan, dan biodata ibu) b) Pemeriksaan fisik (TTV, ANC) c) Edukasi mengenai emesis gravidarum d) Pemberian terapi secara farmakologi dan non farmakologi dengan aromaterapi dan menjelaskan cara menggunakannya dampak dan manfaat dari aromaterapi	a) Mengidentifikasi kondisi kesehatan ibu, b) Mengetahui keluhan yang dialami ibu c) Mengurangi gejala/keluhan yang dialami ibu	Format pengkajian, lembar observasi (kunjungan), leaflet, buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan, dan lilin aromaterapi
2.	Kunjungan II	Ibu hamil TMI dengan emesis gravidarum	a) Evaluasi Kondisi ibu setelah diberikan asuhan pada kunjungan pertama b) Pemeriksaan fisik (TTV, obstetri) c) Pemantauan pemberian aromaterapi dan nutrisi (pola makan)	Memastikan keluhan ibu berkurang atau tidak dan kepatuhan terhadap anjuran yang diberikan	Lembar observasi (kunjungan), buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan, lilin aromaterapi

			Edukasi mengenai nutrisi, psikologis, dan tetap menggunakan lilin aromaterapi jika masih mual		
3.	Kunjungan III	Ibu hamil TM I dengan emesis gravidarum	a) Evaluasi pemantauan intensif 2 minggu terakhir (evaluasi kembali keluhan yang dialami ibu dan pola makan ibu) b) Menentukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan Selama 2 minggu (kontrol rutin, kepatuhan) c) Edukasi lanjutan mengenai dampak dari pemberian terapi aromaterapi pada ibu	Mengetahui perkembangan / hasil dari 3 kali kunjungan selama 2 minggu	Lembar observasi (kunjungan), buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan, aromaterapi

Lampiran 8. Lembar Observasi Kunjungan

Lembar Observasi Kunjungan (Konsultasi)
Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum

No.	Tempat, Hari, Tanggal, Kunjungan	Kegiatan/ Tindakan yang dilakukan pada saat pendampingan (Keluhan Pasien, TTV)	Hasil Pemeriksaan	KIE yang dilakukan saat pendampingan	Tanda Tangan Klien	Tanda Tangan Peneliti
1.	Ketawang, Sabtu, 18 April 2026	- Pengkajian atau anamnesa pada pasien - Pemeriksaan fisik - Pemberian edukasi - Pemberian terapi nonfarmakaologis (lilin aromaterapi)	S : ibu mengatakan mengeluhkan pusing, mual muntah 2-3 kali dalam sehari pada waktu pagi dan malam hari, nafsu makan ibu berkurang (makan 1 kali sehari karena mual). O : a) Keadaan Umum : baik b) Kesadaran : composmentis c) TTV : - TD : 90/60 mmHg - N : 85 x/menit - S : 36 °C - RR : 24 x/menit d) Pemeriksaan Fisik - Muka : terlihat sedikit	- KIE mengenai emesis gravidarum - KIE mengenai nutrisi dan pola istirahat - KIE mengenai terapi lilin aromaterapi kayu manis		

			pucat - Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, tidak ada linea nigra dan striae gravidarum - Leopold I : TFU teraba 2 jari diatas symphysis - Ekstremitas : atas : tidak oedema -/ bawah : tidak oedema -/-			
2.	Ketawang, Rabu, 22 April 2026	- Pengkajian atau anamnesa pada pasien - Pemeriksaan fisik - Pemberian edukasi - Pemantauan terapi nonfarmakologis (lilin aromaterapi)	S : ibu mengatakan mengeluhkan pusing dan mual jika minum obat MMS, nafsu makan ibu sudah bertambah (ibu makan 2-3 kali sehari dengan porsi sedikit tapi sering). O : a) Keadaan Umum : baik b) Kesadaran : composmentis c) TTV : - TD : 92/60 mmHg - N : 84 x/menit	- KIE mengenai emesis gravidarum - KIE mengenai vitamin yang harus diminum ibu - KIE mengenai nutrisi dan pola istirahat - KIE mengenai terapi lilin aromaterapi kayu manis		

			- S : 36 °C - RR : 24 x/menit d) Pemeriksaan Fisik - Muka : tidak pucat - Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, tidak ada linea nigra dan striae gravidarum - Leopold I : TFU teraba 2 jari diatas symphysis - Ekstremitas : atas : tidak oedema -/- bawah : tidak oedema -/-			
3.	Ketawang, Selasa, 28 April 2026	- Pengkajian atau anamnesa pada pasien - Pemeriksaan fisik - Pemberian edukasi - Pemantauan terapi nonfarmakologis (lilin aromaterapi)	S : ibu sudah tidak mual dan muntah, nafsu makan bertambah (3 kali sehari), dan tidak pusing O : a) Keadaan Umum : baik b) Kesadaran : composmentis c) TTV : - TD : 110/70	- KIE mengenai emesis gravidarum - KIE mengenai nutrisi dan pola istirahat - KIE mengenai terapi lilin aromaterapi kayu manis - KIE		

			mmHg - N : 84 x/menit - S : 36 °C - RR : 22 x/menit d) Pemeriksaan Fisik - Muka : tidak pucat - Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, tidak ada linea nigra dan striae gravidarum - Leopold I : TFU teraba 1 jari diatas symphysis - Ekstremitas : atas : tidak oedema -/- bawah : tidak oedema -/-	mengenai kontrol rutin kehamilan		
--	--	--	--	----------------------------------	--	--

Lampiran 9. Lembar Pengkajian



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN MALANG



FORMAT ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

Coret Yang Tidak Perlu

PENGKAJIAN

Tanggal : Jam :
No. RM :
Nama : Amelia Nama Suami : Tn. D
Umur : 19 tahun Umur : 20 tahun
Agama : Islam Agama : Islam
Pendidikan : SMP Pendidikan : SMP
Pekerjaan : RT Pekerjaan : swasta
Alamat : Kertawang 22/4 Alamat : Kertawang 22/4
Golongan Darah :
Cara masuk :
☒ Datang Sendiri ☐ Rujukan dari :

A. DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan utama :
mulut muntah 2-3 kali sehari
2. Riwayat menstruasi
 - Siklus : 28 hari
 - HPHT : 21-1-2016
 - TP : 28 Oktober
 - DH :
3. Riwayat Kehamilan:
 - Hamil ke: 1
 - Keluhan : mulut muntah dan nyeri
 - Sejak Kapan: 1 minggu
 - Sudah berapa kali periksa : 1 Dimana : PKM Oleh : bidan + dokter
 - Informasi yang pernah didapat : PLE, tonjok puting, terapi Ondansetron, B6, R12S, kebidanan, kefarmasi yang utuh.
 - Gerakan janin pertama : bulan
 - Gerakan janin terakhir :
 - Tanda bahaya dan penyulit kehamilan
 - Status Imunisasi : TB

7. Status perkawinan : ya/tidak

Kawin.....kali, kawin usia.....tahun, lama menikah.tahun

8. Pola pemenuhan kebutuhan dasar selama kehamilan

a. Nutrisi

Makan: 2-3 kali sehari, Menu: *lauk pauk + nasi*, Porsi: *sedikit*.

Keluhan: *mual muntah*.

Minum: 5-6 gelas sehari, Jenis Minuman: *air putih dan susu*.

Keluhan: *tidak ada*.

b. Eliminasi

BAK: 5-6 kali sehari, keluhan: *-*.

BAB: 1 kali sehari, keluhan: *-*.

c. Aktivitas

di rumah hanya

Keluhan: *-*.

d. Istirahat

Kegiatan istirahat berupa: *istirahat*.

Tidur dalam seharijam, (Tidur siang: *2-3* jam, Malam: *2-6* jam).

Keluhan: *kelelahan malam hari dan bangun malam*.

e. Seksual

tidak pernah mengalami.

Keluhan: *-*.

9. Pola kebiasaan

a. Minum jamu : Ya / tidak, Jenisnya: berapa sering:

Alasannya:

b. Minum obat : Ya / tidak, Jenis: Alasan:

Darimana di dapat: *puskesmas*.

c. Minum-minuman beralkohol: Ya / tidak, Psikotropika: Ya / tidak

d. Merokok: Ya / tidak.

e. Lain-lain: *-*.

10. Riwayat psikologi, sosial, ekonomi, budaya (termasuk Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi/P4K)

a. Psikologi

Kecemasan atau kekhawatiran yang dirasakan ibu:

kekhawatiran tentang kesehatan kehamilan dan persalinan.

b. Sosial

- Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan

baik.

- Hubungan dengan pasangan dan keluarga lainnya

baik.

- Anggota keluarga di rumah atau sekitarnya yang dapat membantu ibu melaku-

pekerjaan domestik maupun finansial?

tidak dapat membantu.

- Pembuat keputusan dalam keluarga

- Rencana Rujukan bila Terjadi Kegawatan: ES
- Calon pendonor darah: -
- Transportasi yang digunakan saat hendak bersalin atau dalam keadaan darurat: motor / mobil
- Pendamping persalinan: suami
- c. Ekonomi
 - Persiapan pendanaan persalinan/kegawatdaruratan: Tersedia / Belum tersedia.
 - Tabulin: ada / tidak
- d. Budaya
 - Budaya yang diterapkan ibu dalam kehamilan: -

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik Kesadaran : compos mentis
 TB : cm BB Sekarang : 80 kg
 BB Sebelum Hamil : 53 kg IMT : 23,29
 Tekanan Darah : 99/67 mmHg Suhu : 36,5°C
 Pernafasan : 22 x/m LILA : 24 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- Muka : Odem / Tidak, Pucat / ya / tidak, Cloasma: ya / tidak
- Mata : Konjungtiva anemik / tidak
- Selera : Ikterik / tidak
- Pandangan Kabur : ya / tidak
- Rahang, gigi, gusi: -
- Leher :
 - Pembesaran vena jugularis: ada / tidak
 - Pembesaran kelenjar thyroid: ada / tidak
 - Pembesaran kelenjar limfe: ada / tidak
- Dada : tdk ada keluhan
 Areola mammae: Hiperpigmentasi: Ya / Tidak
 Benjolan: Ya / Tidak, Kolostrum: Keluar / belum
 Putting susu: Menonjol / tidak
- Axilla, Benjolan: ada / tidak, Pembesaran Kelenjar limfe: ada / tidak
- Abdomen: tdk ada keluhan karena operasi
 Inspeksi: -
 Arah Pembesaran: membujur / melintang
 Linea nigra: ya / tidak
 Striae albican: ya / tidak, Striae livide: ya / tidak
 Palpasi :
 - Leopold I. : tanpa data simpul
 - Leopold II.
 - Leopold III.
 - Leopold IV.
 - TFU (Mcdonald) cm. TBJ. gram
 - Auskultasi : BJJ x/mnt, reguler / irregular
 - His/kontraksi : -

3. Pemeriksaan laboratorium:

- Darah:
 - Hb: *11.2 g/dL*
 - HbsAg: *NR*
 - Rapid Tes (HIV): *NR*
 - Sifilis: *NR*
 - Malaria: *-* (daerah endemik malaria)
- Urine: *-*
- Protein: *negatif*
- Glukosa/reduksi: *-*
- BTA: *-*
- USG:

C. ASSESMENT

Diagnosa: (Aktual / Potensial bila ada)

G1 P0000 A0000 U1 12-13 minggu dengan emesis gravidarum

Masalah: (Aktual / Potensial bila ada)

mual muntah

Tindakan Segera: (Bila Diperlukan) *-*

D. PLAN

Tanggal: *17 April 2025*

Jam:

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan

E / Ibu mengerti

2. Memberikan tIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan ibu hamil

TTT?

E / Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali

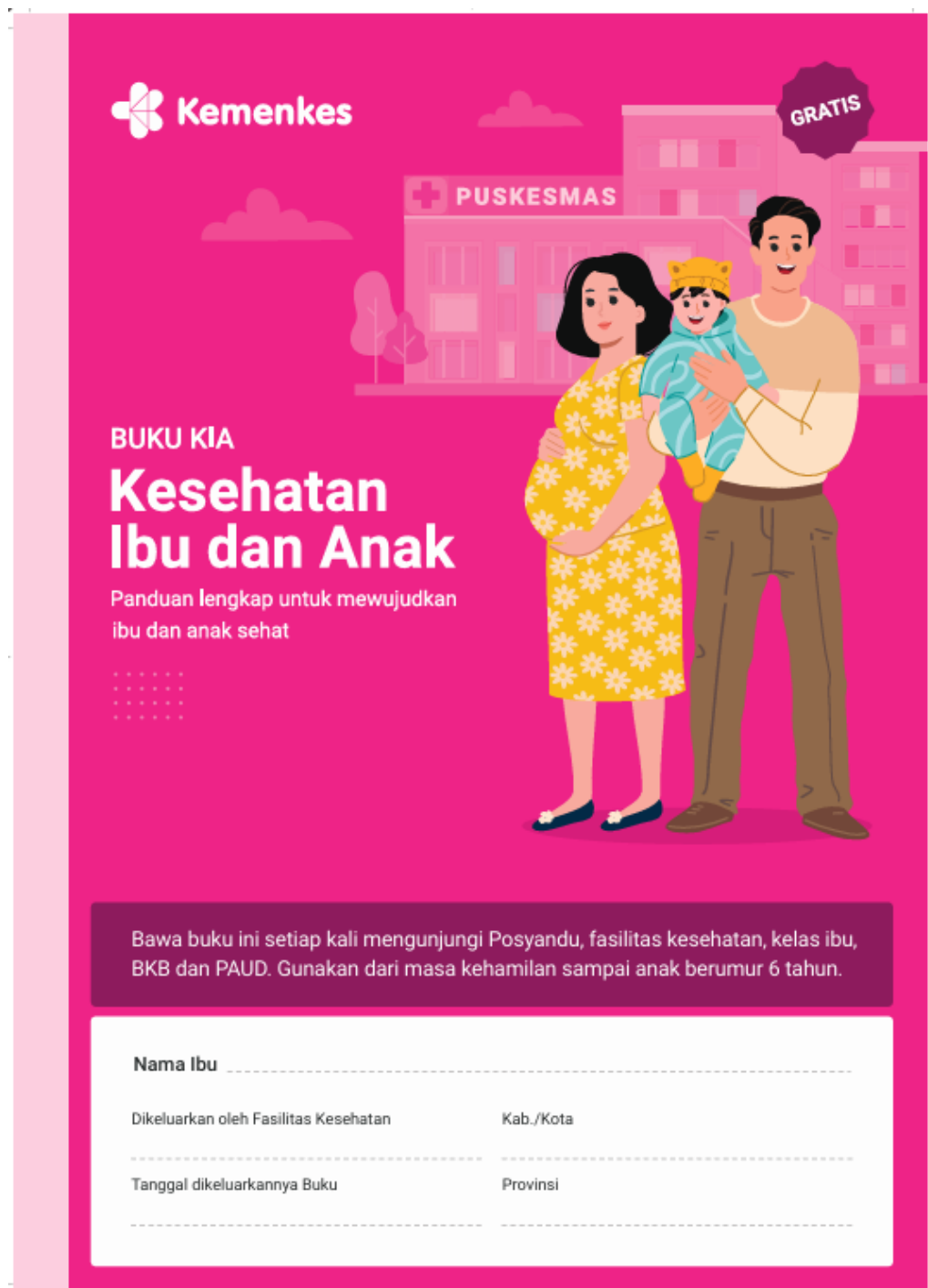
3. Memberikan tIE mengenai kebutuhan ibu hamil *TTT?*

E / Ibu mengerti

4. Memberitahu ibu penyebab mual dan muntah, serta penatalaksanaannya seperti pola nutrisi dan pola istirahat

E / Ibu mengerti

Lampiran 10. Buku KIA



Lampiran 11. Leaflet

Bahan Makanan, Manfaatnya bagi ibu dan janin

Protein Ikan, telur, tempe Membantu pemulihan luka, sebagai zat pembangun	Lemak Minyak, mentega, alpukat Cadangan energi, pelindung organ tubuh
Karbohidrat Nasi, roti, kentang Sumber energi utama bagi tubuh	Serat Buah dan sayur Melancarkan pencernaan
Asam Folat Sayuran hijau, kacang-kacangan Pembentukan otak janin, mencegah anemia	Omega 3 Ikan laut, alpukat Pembentukan otak dan organ tubuh
Kalsium Yogurt, susu Pembentukan tulang dan gigi bagi janin dan ibu	Zat Besi Sayuran hijau, daging merah Pembentuk sel darah merah, mengangkut oksigen

Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk memenuhi kebutuhan Fe selama hamil, pertumbuhan janin, dan plasenta.

KEK dapat meningkatkan risiko keguguran, pendarahan, penyakit infeksi, dan terhambatnya persalinan.

Tidak terpenuhinya asupan gizi berdampak pada Masalah Kesehatan

Anemia
 Asupan zat besi dan asam folat kurang sehingga menyebabkan mudah pingsan, lesu, dan gemetar (Hb <11 mg/dL).

Kekurangan Energi Kronis (KEK)
 Kebutuhan energi dari karbohidrat dan lemak tidak tercukupi dalam jangka waktu yang lama (LILA <23,5).

1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

- ✓ **Lakukan IMD**
Inisiasi Menyusu Dini setelah bayi lahir
- ✓ **Berikan Kolostrum**
ASI yang pertama kali keluar, jangan dibuang
- ✓ **Berikan ASI Eksklusif**
Beri ASI saja hingga bayi berusia 6 bulan, dan lanjutkan hingga 2 tahun

Gizi Seimbang Ibu Hamil

Ibu Sehat dengan Gizi Seimbang

Bagaimana cara Ibu mengetahui Status Gizinya?

Status Gizi Sebelum Hamil

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (m)} \times TB \text{ (m)}}$$

Status Gizi Selama Hamil

IMT Sebelum Hamil	Kenaikan BB tiap minggu (kg)	Total kenaikan BB (kg)
Kurus (<18,5)	0,5	12,5 - 18
Normal (18,5 - 24,9)	0,42	11,5 - 16
Gemuk (25 - 29,9)	0,28	7 - 11,5
Obese (>30)	0,22	5 - 9

Kenaikan BB yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (berat bayi lahir <2,5 g)

Apa saja Keluhan yang bisa terjadi selama Kehamilan?

Mual dan Muntah

- Tetap makan dengan porsi kecil namun sering
- Hindari minum bersamaan dengan makan
- Hindari makanan yang memicu mual (makanan pedas, asam, berlemak)

Sembelit

Atasi dengan makan makanan tinggi serat, minum air dalam jumlah cukup, dan juga beraktivitas fisik secara teratur.

Gizi Seimbang Ibu Hamil

Porsi Makan Satu Hari
*Berdasarkan AKG harian Ibu Hamil usia 19-49 tahun

Energi Total
TM 1 (2430 - 2330 kkal)
TM 2 (2550 - 2450 kkal)

Protein
TM 1 (65 gram)
TM 2 (70 gram)
TM 3 (80 gram)

Lemak
TM 1-3 (67,3 - 62,3 gram)

Karbohidrat
TM 1 (365 - 385 gram)
TM 2&3 (390 - 400 gram)

Serat
TM 1 (33 - 35 gram)
TM 2&3 (34 - 36 gram)

Hidup Bersih Aktivitas Fisik Memantau Berat Badan

Prinsip Pemberian Makan untuk Ibu Hamil

- Menjaga kebersihan bahan makanan
- Mencegah terjadinya kontaminasi silang
- Hanya mengonsumsi makanan matang (terutama telur, daging, ikan)
- Menghindari makanan berisiko tinggi (makanan kaleng)

Batasi konsumsi makanan tinggi garam, gula, minyak, dan kafein, serta hindari minuman berenergi dan rokok.

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI

Dokumentasi Pembuatan	Deskripsi Kegiatan
	Pembuatan lilin aromaterapi kayu manis dilakukan dengan menggunakan bahan dasar lilin (wax), essential oil mint, dan kayu manis. Proses pembuatan diawali dengan melelehkan lilin menggunakan metode double boiler hingga seluruh lilin mencair secara sempurna.
	Setelah lilin mencapai suhu yang sesuai, ditambahkan serbuk atau ekstrak kayu manis sebagai bahan utama yang memberikan aroma hangat dan khas. Selanjutnya, essential oil mint ditambahkan ke dalam campuran untuk memberikan sensasi segar yang dapat membantu mengurangi rasa mual dan memberikan efek relaksasi. Campuran kemudian diaduk secara merata agar seluruh bahan tercampur homogen.

	Setelah itu, sumbu dipasang pada wadah lilin dan campuran lilin dituangkan secara perlahan ke dalam wadah tersebut.
	Lilin dibiarkan pada suhu ruang hingga mengeras sempurna. Produk akhir yang dihasilkan berupa lilin aromaterapi dengan kombinasi aroma kayu manis dan mint yang memberikan efek menenangkan, menyegarkan, serta berpotensi membantu mengurangi keluhan mual pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

DOKUMENTASI KEGIATAN KUNJUNGAN

Dokumentasi Kunjungan I (Tanggal 18 April 2026)



Dokumentasi Kunjungan II (Tanggal 22 April 2026)



Dokumentasi Kunjungan III

(Tanggal 28 April 2026)



*Lembar 13. Pengajuan Ujian KTI***LEMBAR PENGAJUAN UJIAN KTI**

Yang bertanda tangan di bawah ini bersedia menjadi Penguji Ujian KTI:

Judul : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di
Puskesmas Ketawang, Kabupaten Malang

Oleh : Agripina Ambarwati NIM : P17310233056

Pada

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2026

Tempat : Lokal P1

Media : Luring

Malang, 26 Juni 2026

Penguji

Pembimbing,



Ari Kusmiwiyati, SST., M.Keb
NIP. 198106212004012001



Heppy Rina Mardiana, SST., M.Keb
NIP. 198503212023212012

Lampiran 14. Lembar Revisi



Kemenkes
Poltekkes Malang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Jem 77C
Malang, Jawa Timur 65112
Telp: 0421-544115
Email: poltekkes.malang@kemdiknas.go.id

LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Agripina Ambanwahi

NIM : P17310733056

Kelas : 3B

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di Puskesmas Felawung, Kabupaten Malang

No	Halaman	Revisi Penguji
		- Tambahkan data belah ketupat peneliti memiliki febris anamnesis, klin + es of mint. - Tata penulisan - Kerangka konsep - Fokus studi & def op. - Gambar lake-part (ketekuit & bens ?) - Implementasi - cp.

Malang, 16 Juli 2026
Setelah Direvisi,



(Happy Pina Wardiana, SST, M.Kel.)
NIP. 198503212023212012

Malang, 30 Juni 2026
Sebelum Direvisi,



(Happy Pina Wardiana, SST, M.Kel.)
NIP. 198503212023212012



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Malang
 Jalan Besar Ijen 27C
 Malang, Jawa Timur 65112
 Telp. (0341) 566075
 E-mail: https://poltekkes-malang.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Agripina Ambanwah
 NIM : 1717310233056
 Kelas : SB
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di Puskesmas Fekuwang, Kabupaten Malang

No	Halaman	Revisi Penguji
		Cek B. m. ke. ke. - Renin max. 1 mes.

Malang, 7 Juli 2026
 Setelah Direvisi,

(Ari Kusmiyati, SST, M. Keb.)
 NIP. 198106212009012001

Malang, 30 Juni 2026
 Sebelum Direvisi,

(Ari Kusmiyati, SST, M. Keb.)
 NIP. 198106212009012001